

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dengan menggunakan teori yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti akan memaparkan kesimpulan terkait Implementasi dan Efektivitas Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-jailani Sebagai media dakwah dalam meningkatkan akhlak santri Pondok-Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Cirebon, secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi media dakwah melalui Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam upaya meningkatkan akhlak santri Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Cirebon.

Media dakwah dalam kegiatan tersebut menggunakan media dakwah secara lisan. Dalam implementasinya, manaqib syekh Abdul Qadir Al-jailani sebagai media dakwah dalam meningkatkan akhlak santri pondok-pesantren Nadwatul Ummah Buntet Cirebon dapat terbagi menjadi dua bagian, yang pertama, persiapan pelaksanaan meliputi dua tahapan yaitu membersihkan tempat pelaksanaan kegiatan manaqib, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dan penyambutan Ja'maah manaqib. Kedua, pelaksanaan kegiatan manaqib mencakup beberapa bagian yaitu: 1). Pembacaan tahlil, 2). Penerapan amalan thariqat syattariyah, 3). Pembacaan maulid simtuddurar, 4) pembacaan maulid diba'i, 5). Pembacaan kitab manaqib, 3). Do'a bersama.

2. Efektivitas Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam upaya meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Cirebon.

Pencapaian hasil yang telah ditetapkan sebelumnya dinyatakan berhasil, karena secara lambat laun kualitas akhlak para santri semakin meningkat. Indikasi paling mendasar dari keadaan akhlak santri PP. Nadwatul Ummah adalah meningkatkan kesopanan, menambah ketakwaan,

mempererat ukhuwah islamiyah, menghargai sesama makhluk, hati dan pikiran tenang, bertanggung jawab, mendapatkan keberkahan, mendekatkan diri kepada Allah, dan memudahkan santri mendapatkan ilmu. Hal itu ditinjau dari efektivitas dakwah melalui Manaqib yang menjadikan akhlak santri menjadi terus meningkat. Kemudian ditinjau dari seluruh rangkaian prosesi Manaqib yang memberi para santri pengetahuan akhlak secara keseluruhan; akhlak terhadap Allah SWT, para Guru, keluarga, dan orang-orang disekitarnya.

Adapun intisari dari manaqib Syekh Abdul Qadir Al-jailani dalam kitab *An-Nuurul Burhani* adalah untuk meneladani dan menanamkan rasa cinta terhadap beliau, dan juga untuk dijadikan jembatan untuk kita menggapai berkah dari Allah SWT dengan cara membaca sejarah para kekasih-Nya, termasuk para wali-Nya, seperti Syekh Abdul Qadir Aljailani yang merupakan seorang wali Allah yang luar biasa yang memiliki Gelar *Sulthan Al-Auliya* pemimpinnya para Wali.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian tentang Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-jailani sebagai Media Dakwah dalam meningkatkan Akhlak Santri Pondok-Pesantren Nadwatul Ummah Buntet Cirebon, dapat terlihat adanya suatu upaya yang dilakukan dalam hal meningkatkan akhlak santri. Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-jailani menjadi salah satu pembelajaran bagi para santri yang sedang menuntut ilmu. Karena Manaqib menjadi upaya dalam meningkatkan kepribadian santri terutama peningkatan akhlak. Dengan demikian, diharapkan adanya hasil yang menjadi bukti meningkatnya akhlak para santri. Efek dari manaqib tersebut dapat dirasakan langsung oleh para santri melalui serangkaian acara yang diselenggarakan. Terdapat dua efek yang menjadi pengaruh meningkatnya akhlak santri melalui Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-jailani yaitu pengaruh Internal dan Eksternal. Pengaruh Internalnya yaitu terdapat pada dzikir manaqib itu sendiri, yang menjadikan kepribadian santri bertambah baik dalam berhubungan dengan Allah SWT maupun hubungan dengan sesama makhluk,

hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya efek yang dirasakan oleh santri itu sendiri yaitu menambah ketaqwaan, hati dan pikiran tenang, mendapatkan keberkahan, memudahkan santri memperoleh ilmu, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Adapun pengaruh Eksternalnya yaitu setiap pelaksanaan kegiatan manaqib yang diselenggarakan dari mulai persiapan hingga pelaksanaannya terdapat nilai positif bagi santri perihal meningkatnya akhlak, diantaranya bertanggung jawab, meningkatkan kesopanan, menghargai sesama makhluk dan meningkatkan ukhuwah islamiyah.

Pondok Pesantren Nadwatul Ummah sebagai lembaga pendidikan keagamaan haruslah memiliki suatu strategi atau media agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Media dakwah tersebut dapat terealisasi dengan baik melalui program kegiatan yang ada dipondok pesantren nadwatul ummah. Adapun kegiatan yang dijadikan media dalam penyampaian dakwah tersebut adalah diselenggarakannya kegiatan manaqib syekh Abdul Qodir Al-Jailani yang menjadi salah satu cara agar dapat menjadi acuan pembelajaran bagi santri terutama dalam hal peningkatan akhlak. Media dakwah melalui manaqib sebagai suatu upaya dalam peningkatan akhlak santri ini sudah sangat baik, dan hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang terurai dalam penelitian di atas bahwa terdapat beberapa capaian yang menjadi suatu keberhasilan dakwah yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah.

C. SARAN

Berdasarkan dari penelitian manaqib sebagai media dakwah dalam meningkatkan akhlak santri PP. Nadwatul Ummah Buntet Cirebon, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada akademis, peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. penulis berharap kepada penelitian selanjutnya agar memperbanyak referensi terkait metode dan media dakwah, agar dapat melakukan penelitian lebih baik dan membuat inovasi penelitian yang baru.

2. Bagi Pondok Pesantren Nadwatul Ummah, media dakwah melalui Manaqib Syekh Abdul Qodir ini sudah sangatlah baik dalam upaya meningkatkan kualitas akhlak santri. Adapun saran dari peneliti mengenai manaqib yaitu tentang penjelasan isi dari kitab manaqib untuk lebih dikembangkan lagi supaya para santri dan para jama'ah dapat menghirup intisari dari manaqib syekh Abdul Qadir Al-jailani tersebut.
3. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bahwa pesan dakwah yang ada dalam Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-jailani, merupakan pesan yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Alangkah lebih baiknya untuk bisa dikembangkan agar memberikan sebuah informasi yang dapat diambil hikmahnya.

